

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kitab *Tuhfatul Athfal* merupakan salah satu kitab yang berisi tentang ilmu tajwid Qur'an, yang digunakan sebagai sarana pembelajaran bagi santri yang sedang mengkaji Al-Qur'an, Kitab *Tuhfatul Athfal* sebagai salah satu kitab ilmu tajwid yakni ilmu pengetahuan tentang cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan tertib menurut *makhrajnya*, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdengung atau tidaknya, irama dan nadanya, serta titik komanya yang sudah diajarkan oleh Rasulullah SAW kepada para sahabatnya. (Munir, 2018)(Tri Rahayu, 2020)

Kitab *Tuhfatul Athfal* mempunyai kaidah-kaidah tertentu yang harus dipedomani dalam pengucapan huruf-huruf dari *makhrajnya* disamping harus pula diperhatikan hubungan setiap huruf dengan antara sebelum dan sesudahnya pada tata cara pengucapannya. (Tri Rahayu, 2020)(Imron, 2019) Karena salah satu tujuan dari kitab *Tuhfatul Athfal* (ilmu tajwid) yaitu agar orang dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan fasih (terang dan jelas) dan cocok dengan ajaran-ajaran Nabi Muhammad SAW serta dapat menjaga lisannya dari kesalahan-kesalahan ketika membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu kitab *Tuhfatul Athfal* tidak dapat diperoleh hanya sekedar dipelajari namun juga harus melalui latihan dan praktek menirukan orang yang baik bacaannya. Belajar kitab *Tuhfatul Athfal* bukanlah hal yang mudah, langsung hanya sekejap dapat menguasainya, perlu pelatihan yang serius, berkesinambungan dan perlu ada bimbingan dari yang telah menguasai/ustadz. Sering dijumpai dilingkungan sekitar perlombaan membaca al-

cenderung disiplin, sebagaimana pada hari libur jadwal mengaji tetap berjalan seperti biasanya. Bagi siswa terdapat pembelajaran kitab *Tuhfatul Athfal* yang dilaksanakan dua kali dalam seminggu. Dalam pembelajaran tersebut siswa diberikan materi tentang hukum-hukum bacaan serta cara-cara membaca Al-Qur'an yang terdapat dalam kitab *Tuhfatul Athfal*. Kemudian ustadz akan memberikan evaluasi, baik melalui tanya jawab maupun ujian lisan dan tertulis. Di Madrasah Diniyah Takmiliyah tersebut juga diadakan kegiatan *tartilan* yakni kegiatan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama yang bertujuan agar santri-santri mampu mempraktikkan bacaan Al-Qur'an dengan baik dan fasih. Namun demikian para siswa Madrasah Diniyah Takmiliyah kenyataannya masih banyak yang mengalami kesulitan dan kurang dapat mempraktikkan bacaan Al-Qur'an dengan baik dan fasih. Oleh karena itu berarti di Madrasah Diniyah Takmiliyah tersebut terjadi kesenjangan antara yang seharusnya dengan senyatanya.

Dari uraian diatas dan memperhatikan masa depan santri saat di masyarakat, maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian tentang pembelajaran kitab *Tuhfatul Athfal* dengan kefasihan membaca Al-Qur'an siswa. Dalam hal ini objek penelitiannya adalah siswa Madrasah Diniyah Takmiliyah Nurul Qarnain BaletBaru Sukowono Jember, yang penelitian ini selanjutnya diberi judul "Hubungan antara pembelajaran Kitab *Tuhfatul Athfal* dengan kefasihan membaca AL-Quran siswa Madrasah Diniyah Takmiliyah Nurul Qarnain Baletbaru Sukowono Jember

1.1 Masalah Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang menjadi pokok kajian penulis adalah :

1. Adakah hubungan antara pemahaman kitab *Tuhfatul Athfal* terhadap kefasihan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Diniyah Takmiliyah Nurul Qarnain Baletbaru Sukowono Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian di atas untuk mengetahui adakah hubungan pemahaman Kitab *Tuhfatul Athfal* terhadap kefasihan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Diniyah Takmiliyah Balet Baru sukowono Jember.

1.4 Definisi Oprasional

Berdasarkan penulisan ini agar terhindar dari kesalahn dan guna untuk mempermudah di pahami, maka ada beberapa penegasan istilah adalah sebagai berikut :

1.4.1 Hubungan anatara pemahaman kitab *Tuhfatul Athfal*

Hubungan anatara pemahaman Kitab *Tuhfatul Athfal* adalah mengukur drajad keeratan (Kolerasi) dengan kitab *Tuhfatul Athfal* yang merupakan salah satu kitab yang berisi tentang tajwid Qur'an yang digunakan sebagai sarana pembelajaran bagi siswa yang sedang mengkaji Al-Qur'an. Kitab *Tuhfatul Athfal* sebagai salah satu kitab ilmu tajwid yakni ilmu pengetahuan tentang cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan tertib menurut *makhraj* nya, panjang

pendeknya, tebal tipisnya, berdengung atau tidaknya, irama dan nadanya, serta titik komanya yang sudah diajarkan oleh Rasulullah SAW kepada para sahabatnya.

1.4.2 Kefasihan membaca Al-Qur'an

Mempelajari bacaan Al-Qu'an dengan benar dengan tarti yaitu membaca dengan cara memperhatikan sifa-sifat huruf dan tajwidnya, meliputi kesesuaian bacaan dengan *makhorijul huruf*, kesesuaian membaca dengan hukum-hukum bacaan, kesesuaian membaca dengan tanda-tanda *waqaf*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adanya manfaat penelitian yang penulis lakukan ini, diharapkan dapat memberi manfaat bagi para penulis sendiri ataupun pihak – pihak yang terkait, baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan secara teori khususnya tentang pemahaman kitab *Tuhfatul Athfal* dengan kefasihan membaca Al-Qur'an Siswa, sehingga dengan adanya pemahaman kitab *Tuhfatul Athfal* yang baik dapat berpengaruh positif terhadap kefasihan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Diniyah Takmiliah Nurul Qarnain Baletbaru Sukowono Jember.

2. Manfaat Praktis

a. Madrasah (MADIN)

Bagi Madrasah Diniyah Takmiliyah Nurul Qarnain penelitian ini bermanfaat untuk mendapatkan informasi tentang sejauh mana kefasihan membaca al-Qur'an siswa.

b. Guru/ustadz

Bagi ustadz/ustadzah, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan wawasan dalam membimbing siswa agar dapat membaca al-Qur'an lebih baik dan benar.

c. Masyarakat

Bagi masyarakat bermanfaat sebagai bahan masukan bahwa pentingnya memperhatikan kualitas membaca Al-Qur'an santri.

d. Penulis

Bagi penulis bermanfaat untuk memperkaya wawasan dalam rangka meningkatkan kualitas sebagai tenaga profesional dibidang pendidikan(formal dan non formal).

e. Manfaat Bagi Lembaga

Bagi Universitas Muhammadiyah Jember Fakultas Agama Islam, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan rujukan kajian bagi pengembangan ilmu pengetahuan secara luas

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup penelitian ini peneliti memilih tempat penelitian di Madrasah Diniyah Takmiliyah Nurul Qarnain Baletbaru Sukowono Jember, yang mana siswa Madrasah mempelajari kitab Tajwid *Tuhfatul Athfal* yang menjadi acuan pembelajaran di Madrasah Diniyah. Subyek penelitian ini siswa

kelas II A-B di Madrasah Diniyah Takmiliah Nurul Qarnain Baletbaru Sukowono Jember dengan jumlah 40 siswa kelas II A-B . Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan siswa lancar dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, dan juga mampu membaca Al- Qur'an dengan kaidah kitab *Tuhfatul Athfal*.

Variabel yang di angkat oleh peneliti adalah pemahaman kitab *Tuhfatul Athfal* mencakup memahami bacaan nun sukun dan tanwin, memahami hukum bacaan nun dan mim yang bertasydid, memahami hukum bacaan mim sukun, memahami hukum bacaan lam ta'rif, memahami macam-macam idghom, memahami macam-macam mad, dan memahami tanda-tanda waqaf, sedangkan dari variabel terikat adalah kefasihan membaca Al-Qu'an meliputi kesesuaian membaca dengan makhoriul huruf, kesuaian membaca dengan hukum-hukum bacaan, kesuaian membaca dengan tanda-tanda waqaf yang benar.